SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 3 No 3 September 2025, pp. 537-546
E-ISSN: 2985-5373, DOI: 10.58540/sambarapkm.v3i3.971

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK MELALUI KAMPANYE SEKOLAH BEBAS SAMPAH DI SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM

Dearlina Sinaga[1], Christoper Sodipta Manik[2], Miseriordias Domini Manurung[3], Novlia Naibaho[4], Herlina Theresa Panjaitan[5]

[1] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan; dearlina@gmail.com
[2] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan; christoper@gmail.com
[3] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan; miseriordias@gmail.com
[4] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan; NovliaNaibaho@gmail.com
[5] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan; herlina@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-05-28
Revised 2025-06-16
Accepted 2025-07-05

ABSTRAK

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui judul Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Melalui Kampanye Sekolah Bebas Sampah Di sekolah. Untuk Mendukung dalam pembentukan generasi muda yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup di SMA N 2 Lubuk Pakam memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Program ini menunjukkan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era kemajuan jaman dan kepedulian terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan tidak hanya membantu dalam membentuk kepedulian, tetapi juga memberikan manfaat untuk siswa. Meski demikian, tantangan seperti kurangnya kesadaran terhadap lingkungan yang sudah mulai tercemar dan kurangnya peduli terhadap lingkungan.Keberlanjutan dari program ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi sekolah, terutama dalam mengelola sampah dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan kemampuan yang diperoleh, siswa dapat memanfaatkan sampah dengan baik dan bernilai jual, disarankan agar kampanye pendidikan karakter serupa dilaksanakan secara berkala, serta diadakan kompetisi peduli lingkungan dengan menggunakan sampah di sekitar yang bermanfaat. Secara keseluruhan, program PKM ini sukses mendukung pengembangan kepedulian terhadap lingkungan, sekaligus berkontribusi dalam melakukan pendidikan karakter terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter; Peduli Lingkungan; Peserta Didik, Sekolah

ABSTRACT

The implementation of the Community Service program through the title Strengthening Environmental Character Education for Students Through the Waste-Free School Campaign at school. To help form a young generation that is responsible for the environment at SMA N 2 Lubuk

Pakam has a significant positive impact in increasing environmental awareness. This program shows the importance of integrating character education in learning to prepare students to face challenges in the era of progress and environmental awareness. Environmental character education not only helps in forming awareness, but also provides benefits for students. However, challenges such as lack of awareness of the environment that has begun to be polluted and lack of concern for the environment. The sustainability of this program also provides long-term benefits for schools, especially in managing waste and environmental awareness. With the skills gained, students can utilize waste properly and have a selling value, it is recommended that similar character education campaigns be carried out periodically, as well as holding environmental awareness competitions using useful waste around. Overall, this PKM program has successfully supported the development of environmental awareness, while contributing to carrying out character education for the environment.

Keywords: *Character Education, Environmental Care, Students, Schools*

This is an open access article under the CC BY license.

Corresponding Author:
Dearlina Sinaga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan; dearlina@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Seperti yang dikatakan oleh Goleman (Rizkita & Saputra, 2020) "Pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai-nilai dan perilaku yang positif pada diri individu, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan hidup. Namun, berdasarkan hasil observasi dan penelitian, masih banyak peserta didik yang belum memiliki kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan sekolah dan masyarakat, serta kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengelola sampah dengan baik.

Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), "Jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 67,8 juta ton per tahun, dengan komposisi 50% sampah organik, 20% sampah plastik, dan 10% sampah kertas" (Fagir, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Warsito (Agung & Asmira, 2018) menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi cenderung memiliki perilaku yang lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan salah satu strategi efektif untuk mengembangkan nilai-nilai dan perilaku yang ramah lingkungan pada peserta didik.SMA Negeri 2 Lubuk Pakam sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap lingkungan hidup, telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler (Samsudin, 2018). Namun, masih diperlukan upaya yang lebih intensif dan

terstruktur untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif peserta didik dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan (Susilowati, 2022).

Dalam konteks ini, kampanye Sekolah Bebas Sampah merupakan salah satu strategi efektif untuk mengembangkan nilai-nilai dan perilaku yang ramah lingkungan pada peserta didik. Melalui kampanye ini, diharapkan peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta mengembangkan kebiasaan dan perilaku yang ramah lingkungan (Ardiyanti, Bashiroh, & Anwar, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata dan terstruktur untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya melalui penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan. SMA Negeri 2 Lubuk Pakam sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap lingkungan hidup, telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler (Ma'arufah, 2021).

Namun, masih diperlukan upaya yang lebih intensif dan terstruktur untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif peserta didik dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dalam konteks ini, kampanye Sekolah Bebas Sampah merupakan salah satu strategi efektif untuk mengembangkan nilai-nilai dan perilaku yang ramah lingkungan pada peserta didik.

Tinjauan Pustaka

Taylor dan Procter (Sugiarto & Farid, 2023) menjelaskan bahwa tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (literature review) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti. Tinjauan pustaka dalam kegiatan PKM ini dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Melalui Kampanye Sekolah Bebas Sampah Di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam" akan mencakup berbagai sumber yang relevan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kampanye sekolah bebas sampah (Umar & Noe, 2020). Dalam hal ini penerapan kampanye sekolah bebas sampah dan karakter peduli lingkungan dapat diartikan sebagai berikut.

Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter peduli lingkungan sangat penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku siswa yang perduli terhadap lingkungan (Zega, Siahaan, Lase, & Harefa, 2022). Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat membantu siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan dan keseimbangan lingkungan (Anisa & Marzuki, 2021).

Kampanye Sekolah Bebas Sampah

Kampanye sekolah bebas sampah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan siswa (Nugraheni & Firmansyah, 2021). Kampanye ini dapat membantu siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi sampah (Zega, Siahaan, Lase, Harefa, & S, 2022).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kampanye Sekolah Bebas Sampah

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kampanye sekolah bebas sampah adalah dukungan dari pihak sekolah, kesadaran dan partisipasi siswa, serta ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai (Nugraheni & Firmansyah, 2021). . Selain itu, peran guru dan pengawas sekolah juga sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan siswa (Sutarto, 2019

METODE

Salah satu komponen penting yang menghubungkan tindakan dan tujuan pendidikan adalah metode, sebab tidak mungkin materi pendidikan dapat diterima dengan baik kecuali disampaikan dengan metode yang tepat. Metode dapat diartikan sebagai alat yang dapat digunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan. Alat itu hanya akan dapat efektif bila penggunanya disesuiakan dengan fungsi dan kapasitas alat tersebut (Muchtar & Suryani, 2019). Metode diartikan sebagai tindakan-tindakan pendidik dalam lingkup peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi siswa ke arah pencapaian hasil belajar yang maksimal sebagaimana terangkum dalam tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, metode memegang peranan penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Fadilillah (Susanto, Mashuri, & Hanum, 2020) secara etimologi metode berasal dari kata method yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan (Pranawukir, 2022). Darajat dkk (Atika, Wakhuyudin, & Fajriyah, 2019) didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang tersusun dan teratur mencapai tujuan, khususnya dalam hal ilmu pengetahuan. Ada juga yang mengatakan bahwa metode adalah suatu cara kerja yang sistematik dan umum seperti ilmu pengetahuan. Haningsih (Putri, 2020) sedangkan menurut Winanrno Surakhmad adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Dit. Pembinaan SMA (Panggabean & Sitorus, 2020) metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mecapai tujuan pembelajaran (Rabbianty et al., 2022).

Dari beberapa definisi diatas metode menurut para ahli, penulis menyimpulkan bahwa metode adalah cara yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan dalam proses mencapai satu tujuan. Menentukan metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Melalui Kampanye Sekolah Bebas Sampah Di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam". Berikut adalah langkah-langkah dan jenis metode yang dapat digunakan dalam kegiatan ini:

Metode Partisipatif

Model ini digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam proses pengembangan dan implementasi program. Penglibatan peserta didik melibatkan peserta didik dalam proses pengembangan dan implementasi program.Pengembangan kemampuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal pendidikan karakter peduli lingkungan (Komalasari, 2021).

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
    1) Identifikasi Kebutuhan. Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dalam hal pendidikan karakter peduli lingkungan.
    2) Penglibatan Peserta Didik. Melibatkan peserta didik dalam proses perencanaan program.
    3) Pengembangan Tujuan: Mengembangkan tujuan program yang jelas dan spesifik.
    4) Pengembangan Strategi

    Mengembangkan strategi program yang efektif.
2. Tahap Implementasi
    1) Penglibatan Peserta Didik. Melibatkan peserta didik dalam proses implementasi program.
    2) Pengembangan Kegiatan. Mengembangkan kegiatan yang berfokus pada pendidikan karakter peduli lingkungan.
    3) Pengimplementasian Kegiatan. Mengimplementasikan kegiatan yang telah dikembangkan.

4) Pengawasan dan Evaluasi. Mengawasi dan mengevaluasi proses implementasi program.

Metode Kolaboratif

Kolaboratif model ini digunakan untuk mengembangkan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.Pengembangan kerja sama mengembangkan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Pengembangan program mengembangkan program yang berfokus pada pendidikan karakter peduli lingkungan (Sultoni, Gunawan, & Argadinata, 2020).

Langkah-langkahnya

1. Tahap Perencanaan
    1) Identifikasi Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam hal pendidikan karakter peduli lingkungan.
    2) Pembentukan Tim Kolaboratif: Membentuk tim kolaboratif yang terdiri dari sekolah, orang tua, dan masyarakat.
    3) Pengembangan Tujuan: Mengembangkan tujuan program yang jelas dan spesifik.
    4) Pengembangan Strategi: Mengembangkan strategi program yang efektif.
2. Tahap Implementasi
    1) Pengembangan Kegiatan: Mengembangkan kegiatan yang berfokus pada pendidikan karakter peduli lingkungan.
    2) Pengimplementasian Kegiatan: Mengimplementasikan kegiatan yang telah dikembangkan.
    3) Pengawasan dan Evaluasi: Mengawasi dan mengevaluasi proses implementasi program.
    4) Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Melakukan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam program.

Langkah-langkahnya (Febriani, 2021).

1. Tahap Perencanaan
    1) Identifikasi Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam hal pendidikan karakter peduli lingkungan.
    2) Pembentukan Tim Kolaboratif: Membentuk tim kolaboratif yang terdiri dari sekolah, orang tua, dan masyarakat.
    3) Pengembangan Tujuan: Mengembangkan tujuan program yang jelas dan spesifik.
    4) Pengembangan Strategi: Mengembangkan strategi program yang efektif.
2. Tahap Implementasi
    1) Pengembangan Kegiatan: Mengembangkan kegiatan yang berfokus pada pendidikan karakter peduli lingkungan.
    2) Pengimplementasian Kegiatan: Mengimplementasikan kegiatan yang telah dikembangkan.
    3) Pengawasan dan Evaluasi: Mengawasi dan mengevaluasi proses implementasi program.
    4) Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Melakukan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam program.

Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan (PKM) ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang beralamat di Jalan Hamaparan Perak No.40, Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20551.

Waktu PKM

Sebelum melakukan kegiatan PKM ini, ada baiknya mahasiswa/i memastikan kegiatan PKM ini, agar pelaksanaan PKM dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Memberikan batasan waktu pada PKM ini sangat diperlukan agar waktu yang telah ditetapkan mahasiswa/i dapat menyiapkan hal-hal yang perlu diperlukan dalam kegiatan ini. Waktu kegiatan PKM ini sangat penting dalam perencanaan, karena menentukan durasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya (Ridho, Wati, Misbah, & Mahtari, 2020). Bagi pihak sekolah, kegiatan PKM ini dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang disepakati pihak sekolah dan telah ditetapkan sekolah sebagai tempat Kegiatan PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Pada Tahun ajaran 2025-2026 Semester Ganjil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara tatap muka dan praktik langsung. Keberhasilan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan berikut:

1. Kampanye Bebas Sampah

Kampanye bebas sampah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasipeserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sebelum melakukan kampanye bebas sampah, peserta didik kurang kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Setelah dilakukan kampanye bebas sampah, terdapat beberapa perubahan pada perilaku siswa didik, yaitu:

a) Peserta didik lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
b) Peserta didik lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
c) Peserta didik lebih memahami tentang dampak dari tidak menjaga kebersihan lingkungan.

2. Pembentukan Tim Kebersihan Setiap Kelas X dan XI

Pembentukan tim kebersihan dilakukan kelas X dan XI SMAN2 LUBUK PAKAM untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Setelah pembentukan tim kebersihan, terdapat beberapa perubahan pada perilaku peserta didik, yaitu:

a) Peserta didik lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
b) Peserta didik lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
c) Peserta didik lebih memehami tentang dampak dari tidak menjaga kebersihan lingkungan.

3. Pembenahan Taman Sekolah

Pembenahan taman sekolah dilakukan untuk meningkatkan keindahan dan kenyamanan lingkungan sekolah. Pembenahan ini meliputi penanaman tanaman, mengemburkan tanah, mengecat dinding taman dan penataan tanaman. Kami melibatkan siswa kelas x dan xi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hasil pembenahan menunjukkan bahwa taman sekolah menjadi lebih indah dan nyaman (Oca, Maryati, & Sriyunianti, 2023).

4. Kebersihan Lingkungan Sekolah Setiap Pagi

Kegiatan kebersihan lingkungan setiap pagi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan nyaman.

5. Perlombaan Kerajinan dari Sampah

Perlombaan kerajinan dari sampah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kreativitas peserta didik tentang pentingnya mengurangi sampah sampah dan mendaur ulang sampah menjadi kerajinan tangan (Ernawati, 2021). Perlombaan ini diikuti oleh siswa kelas x dan xi, dan dinilai oleh tim PKM. Hasil perlombaan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kreativitas yang tinggi dalam membuat kerajinan dari sampah.

Gambar 1. Pengantaran tim PKM oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Gambar 2. Kegiatan bersih-bersih bersama siswa/i dengan Tim PKM FKIP UHN

Gambar 3. Kegiatan lomba kerajinan dari pengolahan barang non organik

Gambar 4. Tim PKM FKIP UHN Memberikan Hadiah Kepada Pemenang Lomba Kerajinan Pengolahan Sampah Non Organik

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui judul Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Melalui Kampanye Sekolah Bebas Sampah Di sekolah. Untuk Mendukung dalam pembentukan generasi muda yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup di SMA N 2 Lubuk Pakam memberikan dampak positif yang signifikan dalam

meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Program ini menunjukkan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era kemajuan jaman dan kepedulian terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan tidak hanya membantu dalam membentuk kepedulian, tetapi juga memberikan manfaat untuk siswa. Meski demikian, tantangan seperti kurangnya kesadaran terhadap lingkungan yang sudah mulai tercemar dan kurangnya peduli terhadap lingkungan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tentang kurangnya pendidikan dan kepedulian terhadap lingkungan. Dampak dari program ini dapat dirasakan dari mulainya kepedulian peserta setelah menerima pendidikan karakter peduli lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kepedulian siswa terhadap pengelolaan lingkungan yang baik terlebuh dalam memanfaatkan sampah yang bisa di daur ulang untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai jual dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberlanjutan dari program ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi sekolah, terutama dalam mengelola sampah dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan kemampuan yang diperoleh, siswa dapat memanfaatkan sampah dengan baik dan bernilai jual, disarankan agar kampanye pendidikan karakter serupa dilaksanakan secara berkala, serta diadakan kompetisi peduli lingkungan dengan menggunakan sampah di sekitar yang bermanfaat. Secara keseluruhan, program PKM ini sukses mendukung pengembangan kepedulian terhadap lingkungan, sekaligus berkontribusi dalam melakukan pendidikan karakter terhadap lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

Agung, P., & Asmira, Y. D. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Bermain Peran Di Tk Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(02). Https://Doi.Org/10.31326/Jcpaud.V1i02.195

Anisa, T. N., & Marzuki, M. (2021). Upaya Penyadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Desa Merdikorejo. *Agora*, *10*(3), 341–350.

Ardiyanti, S., Bashiroh, R. N., & Anwar, F. S. (2021). Peran Nilai Agama, Pancasila Dan Budaya Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, *1*(1), 102–115. Https://Doi.Org/10.24952/Alathfal.V1i1.3472

Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, *24*(1), 105. Https://Doi.Org/10.23887/Mi.V24i1.17467

Ernawati. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Baubau. *Jppi Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, *Vol 15*(1), 60.

Fagir, A. (2018). Karakter Sekolah Bermutu Melalui Mediasi Komunikasi Kepemimpinan. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *2*(2). Https://Doi.Org/10.58258/Jisip.V2i2.577

Febriani, P. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Pembelajaran Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Cianjur. *Jpphk (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)*, *11*(1), 1–9.

Komalasari, K. (2021). Aktualisasi Pendidikan Karakter Di Era New Normal. *Seminar Nasional Pendidikan Ips*, *1*, 1–14. Opgehaal Van Http://Etheses.Uinmataram.Ac.Id/Id/Eprint/1839

Ma'arufah, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Digitalisasi Pendidikan. *Edukasia : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(1), 3839–3851.

Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *3*(2), 50–57. Https://Doi.Org/10.33487/Edumaspul.V3i2.142

Nugraheni, Y. T., & Firmansyah, A. (2021). Model Pengembangan Pendidikan Karakter Di Pesantren Khalaf (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). *Quality*, *9*(1), 39. Https://Doi.Org/10.21043/Quality.V9i1.9887

Oca, A. D., Maryati, U., & Sriyunianti, F. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Rskm Padang Eye Center. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (Jabei)*, *2*(1), 68–80.

Panggabean, S., & Sitorus, P. J. (2020). Studi Karakter Bernalar Induktif Pada Kemampuan Menulis Kritis Dan Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Hkbp Nommensen. *Kode: Jurnal Bahasa*, *9*(3). Https://Doi.Org/10.24114/Kjb.V9i3.20142

Pranawukir, M. J. E. H. I. (2022). Peran Komunikasi Lingkungan Dalam Aktivitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Bank Sampah "Berseri" Kelurahan Ciganjur. *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(3).

Putri, F. N. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(1), 16. Https://Doi.Org/10.30659/J.8.1.16-24

Rabbianty, E. N., Raihany, A., Syafik, M., Muqoddas, N., Irwansyah, H., Rahmawati, F., & Febrianingrum, L. (2022). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Literasi Lingkungan (Ekoliterasi): Potensi Dan Tantangan Menuju Kampus Ramah Lingkungan. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, *10*(2), 163–176.

Ridho, M. H., Wati, M., Misbah, M., & Mahtari, S. (2020). Validitas Bahan Ajar Gerak Melingkar Berbasis Authentic Learning Di Lingkungan Lahan Basah Untuk Melatih Keterampilan Pemecahan Masalah. *Journal Of Teaching And Learning Physics*, *5*(2), 87–98.

Rizkita, K., & Saputra, B. R. (2020). Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Dengan Penerapan Reward Dan Punishment. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *20*(2), 69–73. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24036/Pedagogi.V20i2.663

Samsudin, S. (2018). Penanaman Nilai Pendidikan Agama Pada Anak Di Lingkungan Beda Agama. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, *9*(2).

Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 580–597. Https://Doi.Org/10.37329/Cetta.V6i3.2603

Sultoni, S., Gunawan, I., & Argadinata, H. (2020). Dampak Pembelajaran Berkarakter Terhadap Penguatan Karakter Siswa Generasi Milenial. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 160–170. Https://Doi.Org/10.17977/Um027v3i22020p160

Susanto, D., Mashuri, M., & Hanum, F. (2020). Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Negeri 7 Kediri Dalam Perspektif Pelayanan Publik. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, *4*(2). Https://Doi.Org/10.30737/Mediasosian.V4i2.1204

Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal Of Science Education*, *1*(1), 115–132. Https://Doi.Org/10.56436/Mijose.V1i1.85

Umar, S. H., & Noe, W. (2020). Membangun Kesadaran Lingkungan Masyarakat Pesisir Berbasis Konsep Green Constitution (Studi Kasusdi Kelurahan Makasar Timur Kota Ternate). *Jurnal Geocivic*, *3*(2). Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.33387/Geocivic.V3i2.2554

Zega, Y. K., Siahaan, R., Lase, M. B., & Harefa, D. (2022). Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Era Teknologi. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 47–62.

Zega, Y. K., Siahaan, R., Lase, M. B., Harefa, D., & S, D. L. (2022). Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Era Teknologi. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 47–62. Https://Doi.Org/10.53547/Realkiddos.V1i1.247